

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pengajar dari sumber belajar yang ada di lingkungan belajar. Pembelajaran ini umumnya dilaksanakan di lingkungan Sekolah, lembaga bimbingan belajar, dan berbagai tempat lainnya. Juga kegiatan pembelajaran adalah proses pembentukan sikap, dimana pembentukan sikap peserta didik ini sangat bermanfaat dan melakukan pembelajaran ini para peserta didik dapat memperoleh ilmu wawasan serta lebih memahami proses berlangsungnya pembelajaran ini.

Agar pembelajaran berlangsung dengan menarik, maka dibuatlah sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sebuah alat atau bisa disebut dengan sarana yang digunakan dalam proses berlangsungnya pembelajaran untuk membantu menyampaikan informasi dan mampu memfasilitasi dalam pembelajaran siswa. Media pembelajaran ini memiliki banyak jenis yang diantaranya buku, alat peraga, media digital seperti video, animasi, presentasi multimedia, ataupun aplikasi interaktif, juga dapat membantu menggambarkan konsep atau dengan cara lebih nyata. Misalnya dengan adanya media film siswa dapat melihat contoh konkret dari apa yang sedang dipelajari dari materi tersebut, sehingga memperkuat pemahaman dan pengalaman belajar mereka.

Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, media film dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan memirsa, menyimak, berbicara, dan memperkenalkan budaya Jerman. Beberapa buku bahan ajar bahasa Jerman menyertakan media film untuk meningkatkan keterampilan memirsa peserta didik, yang diantaranya yaitu buku ajar *Schritte international*, *Aussichten*, dan *Netzwerk Neu*. Keterampilan memirsa dalam mempelajari Bahasa asing khususnya bahasa Jerman menjadi salah satu aspek yang penting. Dengan keterampilan memirsa peserta didik dapat memahami lawan bicara dan mendapatkan informasi. Namun, keterampilan memirsa ini tidak bisa datang dengan sendirinya. Keterampilan memirsa ini tidak bisa disepelekan. Salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan alat bantu pembelajaran keterampilan memirsa bahasa Jerman

adalah media film dalam buku ajar. Dengan memanfaatkan media audio visual bahasa Jerman peserta didik dapat mendengar dan menyimak alur cerita yang ada di dalam *Szenen* tersebut.

Berdasarkan hasil observasi terkait pembelajaran bahasa Jerman di salah satu SMAN di Tasikmalaya, terlihat bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam keterampilan memirsa. Peserta didik tidak terbiasa mendengar bahasa Jerman secara lisan mengingat bahasa Jerman merupakan bahasa yang jarang digunakan pada kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor tersebut menyebabkan peserta didik membutuhkan banyak upaya dan waktu yang relatif lama untuk melatih keterampilan memirsa tersebut. Selain itu, kesulitan dalam memahami bahasa Jerman juga tidak jarang membuat peserta didik kehilangan minat dan motivasi dalam mempelajari bahasa Jerman, khususnya dalam keterampilan memirsa.

Penelitian ini akan menggunakan film dari buku bahan ajar *Netzwerk Neu A1* untuk meningkatkan keterampilan memirsa dan menyimak peserta didik karena film dalam pembelajaran bahasa asing juga dapat dilatihkan. Hal ini diasumsikan mampu membuat peserta didik terbiasa dan tidak asing ketika mendengar serta melihat percakapan dalam bahasa Jerman. Adapun beberapa *Szenen* video berbahasa Jerman yang memiliki kosakata dialog yang mudah dipahami.

Penelitian tentang penggunaan media film dalam pembelajaran bahasa Jerman pernah dilakukan oleh (Hanifah, 2019) dengan judul "Analisis Media Film dalam buku ajar *Netzwerk A1*" adapun penelitian tentang keterampilan menyimak dalam berbahasa Jerman dilakukan oleh (Angela, 2023) yang berjudul „Efektivitas penggunaan lagu berbahasa Jerman dalam pembelajaran keterampilan menyimak“. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai manfaat penggunaan film dalam kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran bahasa asing dan keterampilan menyimak. Namun, tidak seperti penelitian tersebut, penggunaan media film dalam buku ajar *Netzwerk Neu A1* lebih ditingkatkan untuk meningkatkan pada keterampilan memirsa dan menyimak adapun judul penelitian ini adalah: **Analisis Perbandingan Hasil Menyimak dan Memirsa Bahasa Jerman Tingkat A1**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil menyimak peserta didik menggunakan penerapan media audio dalam pembelajaran?
2. Bagaimana hasil memirsa peserta didik menggunakan penerapan media audio visual dalam pembelajaran?
3. Perbandingan hasil menyimak dan memirsa menggunakan penerapan media audio visual dalam pembelajaran?
4. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil menyimak peserta didik menggunakan penerapan media audio dalam pembelajaran.
2. Hasil memirsa peserta didik menggunakan penerapan media audio visual dalam pembelajaran.
3. Perbandingan hasil menyimak dan memirsa peserta didik menggunakan penerapan media audio visual dalam pembelajaran.
4. Tanggapan peserta didik setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran,

D. Manfaat Penelitian

Dari rumusan dan tujuan masalah yang telah dipaparkan di atas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Dari segi teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai manfaat penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran bahasa asing, terutama dalam memberikan gambaran mengenai situasi tertentu secara nyata kepada peserta didik untuk melatih keterampilan memirsa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian mengenai penggunaan media audio visual dalam bahasa Jerman ini diharapkan dapat memiliki dampak yang baik bagi pembelajaran bahasa Jerman, khususnya untuk membuat suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga dapat membantu para peserta didik meningkatkan motivasi dan semangat belajar. Adapun beberapa manfaat untuk pihak-pihak yang terlibat diantaranya:

A. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan minat, motivasi dan keterampilan memirsa bahasa Jerman dengan menggunakan media audio visual dalam bahan ajar *Netzwerk Neu AI* dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga akan mempermudah para peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman.

B. Bagi Pengajar

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pengajar mendapatkan wawasan mengenai penggunaan media audio visual berbahasa Jerman dan dapat menggunakan film berbahasa Jerman untuk membantu peserta didik meningkatkan keterampilan memirsa. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi pengajar dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian ini berisi struktur penulisan setiap bab dari mulai Bab I sampai Bab V. Bab I (Pendahuluan) berisi pembahasan mengenai latar belakang penelitian sebagai dasar dari rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Pada Bab II (Kajian Pustaka) dijelaskan teori dari sumber yang relevan dan berkaitan dengan penelitian seperti jurnal, buku, dan media pendukung lain. Teori yang dicantumkan yaitu mengenai: media pembelajaran, hakikat keterampilan menyimak, hakikat keterampilan memirsa, hakikat media audio & visual, buku *Netzwerk Neu AI* dan kerangka berpikir.

Bab III (Metode Penelitian) berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, tempat penelitian, tahap penelitian, teknik analisis data. Pada bab

IV (Hasil dan Pembahasan) berisi paparan terkait langkah penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Pada Bab akhir, yaitu Bab V (Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi) dipaparkannya simpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan temuan dan analisis data penelitian pada Bab IV.